Manfaat Pelaksanaan Parenting Pada Orang Tua

Fransiska Gea

Sekolah Tinggi Agama Kristen Terpadu Pesat Salatiga

Email: siskagea741@gmail.com

Abstrack

Parenting to parents is providing education to perents about child care, how to treat children Well. Children are entrusted by God, parents are abliged to treat children in accordance with the will of God who entrusted them, not the wishes of parents. So the purpose of this study is to provide an explanation or increase the understanding of parents in providing appropriate parenting to children. Researchers use library research by examining theories besed on facts from studies. The results of the research on the benefits of implementing parenting for parents consist of the objectives of implementing parenting and how to apply parenting to perents.

Keywords: *Parenting Style; Educate; Child*

Abstrak

Parenting kepada orangtua adalah pemberian edukasi kepada orang tua tentang pengasuhan anak, bagaimana cara memperlakukan anak-anak dengan baik. Anak adalah titipan Allah, Orangtua wajib memperlakukan anak sejalan dengan kehendak Tuhan yang menitipkan, bukan kemauan orangtua. jadi Tujuan penelitian ini untuk memberikan penjelasan atau menambah pengetahuan orang tua dalam menerapkan pola asuh yang tepat kepada anak. Peneliti menggunakan penelitian kepustakaan dengan mengkaji teori-teori berdasarkan fakta dari penelitian-penelitian. Hasil penelitian dari Manfaat Pelaksanaan Parenting Pada Orang Tua terdiri dari tujuan dari pelaksanaan parenting dan bagaimana cara penerapan parenting kepada orang tua.

Kata-kata kunci: Pola Asuh Orangtua; Mendidik; Anak

PENDAHULUAN

Menurut UU perlindungan Anak No. 35 Tahun 2014 Pasal 1 yang dimaksud anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.¹ Anak adalah titipan Allah. Yang Artinya orangtua wajib memperlakukan anak sejalan dengan kehendak Tuhan yang menitipkan, bukan kemauan orangtua. Maksud Allah menitipkan anak yaitu agar orangtua dapat belajar menjadi pengasuh yang baik bagi anak. Anak-anak diibarat seperti anak panah dan Allah adalah sang pemanahnya, sedangkan orangtua adalah busur panahnya.²

Dalam Ulangan 6, segera setelah orang tua diperintahkan untuk mencamkan perintah Allah di dalam hati mereka dengan cara takut, dengar-dengaran, dan dekat dengan Dia, mereka memberikan perintah praktis yang pertama dalam pola Asuh anak: “mengajarkan {perintah-perintah Allah} berulang-ulang kepada anak-anakmu” (ayat 7). Hal ini penting terutama untuk anak-anak yang usianya mudah (2 sampai 7 tahun). Anak-anak diusia ini memandang orangtua sebagai pahlawan dan teladan. Mereka menyadari wewenang orangtua dan sangat

mengangumi mereka, bukan hanya sebagai teladan, melainkan juga ketika orangtua mendisiplin anak-anak mereka.³

Peran orangtua salah satunya memberikan pola asuh yang benar pada anak untuk mengarahkan anak-anak sebagai generasi unggul, berkarakter baik, serta mampu memiliki pontensi. Dan pontesi itu tidak akan pernah tumbuh dengan sendirinya tanpa batuan orang tua. ini semua dapat dimulai sejak masa bayi. Suasana penuh kasih sayang, mau menerima anak apa adanya, menghargai pontesi anak, memberi rangsangan yang kaya untuk segala aspek perkembangan anak, baik secara kognitif, efektif, maupun psikomotik, semua merupakan jawaban nyata bagi tumbuhnya generesi unggul di masa yang akan mendatang.⁴

Pentingnya bagi orang tua untuk memiliki pengetahuan yang benar dalam mendidik anak menjadi lebih baik. maka para orangtua perlu belajar dan mengetahui cara mengasuh anak dengan baik dan benar. Misalnya, belajar cara membangun hubungan atau komunikasih yang baik dalam keluarga, cara mengembangkan pontesi anak secara maksimal, mengembangkan nilai karakter yang baik di dalam diri anak, mendisiplin dan mengajarkan ketaatan kepada anak.

¹ Tim KTAK, Teologi Anak (Jakarta Pusat: Perkantas Jatim, 2018).
² Ichwan S. Chahyadi, *3D Of Parenting* (Bandung, 2018).

³ Robert M. Solomon, *Membangun Generasi Mendatang* (singapura, 2019), 39.
⁴ M.Pd Drs. Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (jakarta, 2011), 2.

cara terbaik orang tua mendapat pengetahuan dalam mendidik anak dengan mengikuti kegiatan parenting.

Pemberian parenting kepada orang tua mengenai pola asuh itulah yang paling utama adalah effective parenting atau pola asuh yang efektif (santosa, 2015:104). Effective parenting berkaitan erat dengan mentalitas dan karakter. Orang tua perlu melatih pola pikir. Parenting perlu dibangun di dalam diri orang tua dan dilatih terus menerus sehingga para orang tua menjadi sosok teladan yang diinginkan anak-anak. dengan kata lain, orang tua harus siap mengaplikasikan semua tip parenting kedalam dirinya. Jika mentalitas dan karakter orang tua sudah terbentuk menjadi sosok orang tua ideal, maka informal tip parenting mudah diaplikasikan kedalam pola didik terhadap anak.⁵

Menurut Ida Desta Harefa dan Ahmad Tabrani bahwa peran keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan karakter anak. Penting bagi orang tua memahami perannya dalam menanamkan karakter terhadap anak-anaknya. Sebagai Contoh dalam kisah Alkitab bagaimana peran orang tua memberikan edukasi yang benar sebagai sosok pendidik karakter bagi anak yaitu

⁵ Aam Nurhanah dan Prof. Richardus Eko Indrajit, *Parenting 4.0 Mengenal Pribadi Dan Potensi Anak Generasi Multiple Intelligence* (yogyakarta, 2021). Hlm 78-79

Elkana dan Hana merupakan salah satu contoh orang tua yang mendidik anaknya Samuel untuk menjadi pemimpin yang berkarakter dengan menjadi teladan yakni taat dan setia kepada Tuhan dan merawat dan mempersiapkan Samuel dengan tujuan untuk melayani Tuhan.⁶ Dari pernyataan di atas penting bagi orang tua dalam membangun perkembangan karakter anak, maka dari itu orang tua menjadi role model yang baik bagi anak-anak.

Metode Penelitian

Dalam penulisan ini, menggunakan metode penelitian pustaka atau studi literatur. Dr. Amir Hamzah, M.A. dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research* mengatakan penelitian kepustakaan adalah cara kerja ilmiah yang tergolong dalam jenis penelitian kualitatif. Riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.⁷

Tujuan penelitian yaitu, Pertama, untuk mendapatkan deskripsi tentang

⁶ Ida Destariana Harefa and Ahmad Tabrani, "Problematika Pendidikan Karakter, Antara Konsep Dan Realita," *SHAMAYIM: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 2 (May 5, 2021): 148–156, <http://sttybmanado.ac.id/e-journal/index.php/shamayim/article/view/23>.

⁷ M.A. Dr. Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research): Kajian Filosofis, Teoretis Dan Aplikatif* (Malang, 2019).

Manfaat Pelaksanaan Parenting Pada Orang Tua. Kedua, tujuan pelaksanaan parenting kepada orangtua. Ketiga, penerapan parenting pada orang tua.

Hasil dan Pembahasan

Manfaat Pelaksanaan Parenting Pada Orang Tua

Berikut deskripsi tentang manfaat pelaksanaan parenting pada orang tua, antara lain:

Manfaat Program Parenting Dilihat dari Waktu Pengasuhan Anak

Manfaat parenting Menurut para Orang Tua Di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman, Ibu yang mengikuti kegiatan parenting, sudah dapat mengerti bagaimana waktu pengasuhan anak yang baik seperti yang diajarkan dan diinformasikan pada saat kegiatan parenting.⁸ Jadi Dalam mengasuh anak yang baik dan tepat itu Ketika para orang tua mendidik anak, mengurus anak, memelihara anak, dan menjaga anak serta diperlakukan dengan adil. Rakhmawati (2015) pengasuhan terhadap anak bisa

dikatakan tidak terbatas waktu.⁹ Para orang tua sangat banyak memiliki kesempatan untuk memberikan pengasuhan yang baik untuk anaknya. mengasuhan anak sangat penting dalam membangun interaksi atau komunikasi yang efektif kepada anak, terutama seorang ibu harus meluangkan waktu yang banyak dalam mengasuh atau mendidik anak-anaknya. Tetapi kalau kita bandingkan interaksi ayah lebih cenderung sedikit dalam mengasuh anak. sedangkan yang sebenarnya peran kedua-duanya orang tua sangatlah besar dalam mendidik dan mengasuh anaknya. Dalam pemberian Pengasuhan kepada anak, kedua orang tua baik itu ayah dan ibu bisa dapat melakukan bermacam-macam cara sesuai dengan bagaimana kondisi si anak dengan ibu dan ayahnya. Keterikatan Ibu sangat erat terhadap anak, karena ibulah yang berperan merawat dan mendidik anak sesuai dengan perkembangan yang ia miliki. Tetapi sang ayah memiliki waktu pengasuhan yang lebih sedikit, karena ayah lebih cenderung sibuk dalam pekerjaannya.

Manfaat Program Parenting Dilihat dari Materi Pengasuhan Anak

⁸ Rahmatika Azhari, Irmawita Irmawita, and Wirdatul Aini, "Menggambarkan Manfaat Program Parenting Menurut Orang Tua Di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman," *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 1, no. 1 (March 1, 2018): 91,

⁹ Istina Rakhmawati, "Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak," 2015 (n.d.).

Para Orang Tua Di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman, berpendapat Berdasarkan hasil temuan penelitian pada kegiatan parenting pada aspek materi pengasuhan anak dianggap sangat baik menurut ibu-ibu yang mengikuti kegiatan parenting. pengajaran pengasuhan yang disampaikan sangat cocok dan mudah dipahami oleh ibu-ibu, karena ketika adanya pemilihan materi yang baik maka pengasuhan dan pendidikan yang diberikan kepada anak, Akan sesuai dengan perkembangan anak tersebut. Ketika para ibu-ibu telah memperoleh Informasi materi pengasuhan anak, baik itu berupa materi perkembangan kognitif, materi perkembangan sosial dan emosional, materi perkembangan kesehatan, dan materi perkembangan Bahasa pada anak. orang tua bisa menerapkannya Dalam memberikan pengasuhan terhadap anak, sesuai dengan perkembangan yang dimiliki oleh si anak. orang tua juga perlu mengetahui bahwa Ketika memberikan pengasuhan kepada si anak harus bisa mengarahkan anak ke arah lebih baik bukan untuk mengekang anak untuk mengetahui hal-hal baru, Melaikan melindungi anak dari perilaku yang kurang baik. jadi hal yang terpenting dalam pemberian materi pengasuhan kepada anak, haruslah sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan anak.

dengan perkembangan si anak dapat memengaruhi kemampuan dan kecerdasan anak, dan dalam pemberian materi ini orang tua lebih memahami bagaimana cara mengasuh yang baik untuk mengembangkan kecerdasan anak dan perkembangan tumbuh anak.

Manfaat Program Parenting Dilihat dari Cara Pengasuhan Anak

kegiatan parenting menurut ibu-ibu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman, sangatlah baik di karenakan dengan adanya pemberian program parenting, dapat memberikan beberapa informasi tentang cara pengasuhan anak dengan baik, itu bisa dilakukan melalui kebiasaan sehari-hari dan, dapat menjadi contoh dan teladan yang yang baik bagi anaknya. jadi mengasuh anak itu bukan hanya sekedar teori saja yang dapat berikan oleh orang kepada anak, melainkan orang tua harus menjadi role model, contoh dalam berperilaku baik yang dapat diteladani oleh anak, karena anak itu dengan mudahnya menirukan apa yang mereka lihat setiap hari. Ketika anak melihat apa yang dilakukan oleh kedua orang tuanya di rumah, anak akan mulai belajar dan meniru apa yang dilihatnya, terutama adalah perilaku orang tua sebab keluarga merupakan salah satu pembentuk

karakter anak. menurut Monikasari (2013) cara pengasuhan anak oleh keluarga sangat penting bagi perkembangan anak. Dengan demikian, anak harus diasuh dengan hal-hal yang baik, yaitu mulai dengan mengenalkan agama, mengajarkan disiplin, berperilaku jujur, suka menolong, dan hal-hal yang positif harus diajarkan orang tua kepada anak sedini mungkin.¹⁰ Jadi Disadari maupun tidak disadari, kebanyakan anak-anak akan mencontoh orang tua dengan menirukan perilaku, tata cara pergaulan, dan aktivitas sehari-harinya.

Gambaran Manfaat Program Parenting Dilihat dari dimana Anak tersebut diasuh

Pemberian Pengasuhan kepada anak itu berbentuk fleksibel dan bisa dilakukan kapan pun baik itu di rumah dan diluar rumah, dalam kehidupan sehari-hari. Melalui rumahlah anak mendapatkan Pendidikan yang utama, Jika rumah mampu menjadi sumber Pendidikan bagi anak maka secara otomatis karakter anak akan dibentuk dengan baik dan pertumbuhannya pun baik. menurut

Rakhmawati (2015) pengasuhan anak merupakan sebuah proses interaksi yang terus menerus antara orang tua dengan anak yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal baik secara fisik, mental maupun sosial.¹¹ Jadi yang dikatakan pengasuhan yang sebenarnya yaitu proses interaksi dan sosialisasi yang tidak dapat dilepaskan dari setiap budaya dimana tempat anak dibesarkan. Kita tau bahwa lingkungan yang utama yang menjadi tempat anak mendapatkan pengasuhan yaitu rumah. rumah yang dapat membuat anak nyaman dengan adanya keluarga, yang dapat memberikan pendidikan utama, pengetahuan yang baik bagi anak. jadi Ketika anak sudah mendapatkan Pendidikan yang baik dalam keluarga Maka anak akan terbiasa dengan apa yang telah diajarkan oleh orang tuanya di rumah.

Tujuan Pelaksanaan Parenting Kepada Orangtu

Menurut Ayah Edy dalam buku parenting boostek, bahwa parenting dilaksanakan kepada orang tua bertujuan bukanlah ingin menjadi orang tua yang sempurna, namun karena ingin menjadi

¹⁰ Monikasari, C. (2013). Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orang Tua. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, (September), 281–291

¹¹ Rakhmawati, I. (2015). Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak. Jurnal Bimbingan Konseling Isla, 6(1), 1–18.
<https://doi.org/10.21043/kr.v6i1.1037>

orang tua yang lebih baik lagi.¹² Tujuan dari pelaksanaan parenting yaitu, untuk menumbuhkan kepedulian orang tua. Ketika memberikan pola asuh yang benar kepada anak, serta menerapkan nilai-nilai positif dalam perkembangan anak. melalui kegiatan parenting orang tua mendapatkan gambaran umum, pandangan, dan penjelasan sederhana mengenai parenting di dalam keluarga. Tidak tertutup kemungkinan sebagai orang tua memiliki pengetahuan yang lebih dalam, pemahaman yang lebih luas, atau penerapan parenting yang lebih komprehensif berdasarkan pengalaman, pelaksanaan, dan penerapan proses parenting terhadap anak-anaknya. Melalui proses parenting yang baik dan bermutu, orang tua dapat menerapkan pola asuh yang paling tepat dan paling sesuai dengan kebutuhan anak-anaknya.¹³

Penerapan Parenting Pada Orang Tua

Penerapan Program pendidikan kepada orangtua/program parenting termasuk kedalam pendidikan orang dewasa dikarenakan dapat mengembangkan kemampuan, memperkaya pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan profesi yang telah

dimiliki, memperoleh cara-cara baru, serta mengubah sikap dan perilaku orang dewasa. parenting adalah pendidikan yang diberikan kepada orang tua anak, khususnya bagi orang tua yang kurang memiliki pemahaman atau kemampuan untuk mendidik dan merawat anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sehingga dapat menciptakan sumber manusia yang berkualitas bagi negara dan masa yang akan datang. Manfaat kegiatan parenting, yaitu

- dapat membangun komunikasi yang baik antara lembaga dengan orangtua. Sehingga pola pengasuhan yang dijalankan di lembaga dengan yang diterapkan orang tua di rumah selaras,
- melalui kegiatan parenting juga orangtua dapat mengetahui capaian perkembangan anak, hak-hak dasar apa saja yang harus dipenuhi orangtua dalam kelangsungan hidup anak, dan memberikan pengetahuan kepada orangtua.

Dalam Pelaksanaan Program parenting kepada orang tua di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, bisa dilakukan dengan berbagai model yaitu: kelas orangtua (parent's class) atau Kelas Pertemuan Orangtua (KPO), Keterlibatan Orangtua di Kelompok/Kelas Anak (KOK),

¹² Eva Nur Khofifah, *Parenting Booster* (Jakarta selatan, 2020).

¹³ I Nyoman Subagia, *Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi, Terhadap Perkembangan Karakter Anak*, 2021, 20.

Keterlibatan Orangtua dalam Acara Bersama (KODAB), Hari Konsultasi Orangtua, Kunjungan Rumah.¹⁴

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kepustakaan, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat pelaksanaan parenting pada orangtua sangatlah penting untuk mengetahui bagaimanacara memperlakukan anak-anak dengan baik, Sehingga anak dapat mengalami pertumbuhan yang dapat mendewasakan mereka menjadi anak-anak yang berkarakter baik, dan mampu menerapkan nilai-nilai tertentu yang diwariskan oleh orang tua kepada anak. untuk itu orangtua sangat perlu belajar tentang parenting pola asuh karna sangat bermanfaat dalam mendidik, mengajar dan mengarahkan serta membentuk karakter anak menjadi lebih baik.

¹⁴ Arifin, Ardiansyah. (2012). Pelaksanaan. [Online]. Tersedia : <http://ekhardhi.blogspot.com/2010/12/pelaksanaan.html>. [3 Juli 2015]

DAFTAR PUSTAKA

- Aam Nurhanahdan Prof. Richardus Eko Indrajh. *Parenting 4.0 Mengenali Pribadi Dan Pontesi Anak Generasi Multiple Intelligence*. yogyakarta, 2021.
- Dr. Amir Hamzah, M.A. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research): Kajian Filosofis, Teoretis Dan Aplikatif*. Malang, 2019.
- Drs. Ahmad Susanto, M.Pd. *Perkembangan Anak Usia Dini*. jakarta, 2011.
- Eva Nur Khofifah. *Parenting Booster*. jakarta selatan, 2020.
- Harefa, Ida Destariana, and Ahmad Tabrani. "Problematisasi Pendidikan Karakter, Antara Konsep Dan Realita." *SHAMAYIM: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 2 (May 5, 2021): 148–156. <http://sttybmanado.ac.id/e-journal/index.php/shamayim/article/view/23>.
- Ichwan S. Chahyadi. *3D Of Parenting*. Bandung, 2018.
- Istina Rakhmawati. "Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak." 2015 (n.d.).
- Solomon, Robert M. *Membangun Generasi Mendatang*. singapura, 2019.
- Subagia, I Nyoman. *Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi, Terhadap Perkembangan Karakter Anak*, 2021.
- Tim KTAK, Teologi Anak (Jakarta Pusat: Perkantas Jatim, 2018).
- M.Pd Drs. Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (jakarta, 2011)
- Aam Nurhanahdan Prof. Richardus Eko Indrajh, *Parenting 4.0 Mengenali Pribadi Dan Pontesi Anak Generasi Multiple Intelligence* (yogyakarta, 2021).
- Rahmatika Azhari, Irmawita Irmawita, and Wirdatul Aini, "Menggambarkan Manfaat Program Parenting Menurut Orang Tua Di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman," *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*
- Monikasari, C. (2013). Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orang Tua. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*
- Konseling Isla, 6(1), 1–18. <https://doi.org/10.21043/kr.v6i1.1037>
- Arifin, Ardiansyah. (2012). Pelaksanaan. [Online]. Tersedia : <http://ekhardhi.blogspot.com/2010/12/pelaksanaan.html>. [3 Juli 2015]